

**ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN, UMK DAN
KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN
MULTIDIMENSI PADA KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARRAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

Taufik Hidayat
NIM. 19108010001

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

**ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN, UMK DAN
KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN
MULTIDIMENSI PADA KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR
TAHUN 2011-2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARRAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :
Taufik Hidayat
NIM. 19108010001

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 202012 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-652/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN, UMK DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN MULTIDIMENSI PADA KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : TAUFIK HIDAYAT
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010001
Telah diujikan pada : Jumat, 31 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 6453188c1d9fc



Penguji I
Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 643d369b2ca00



Penguji II
Drs. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64502680a4e91

1/1
2023

04/05/



Valid ID: 64532635ba4d2

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Taufik Hidayat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Taufik Hidayat

NIM : 19108010001

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH PDRB, PENGANGGURAN, UMK DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN PADA KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2011-2021**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Pembimbing Skripsi,



Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.

NIP. 19900525 2020121007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Taufik Hidayat

NIM : 19108010001

Tempat/Tgl. Lahir : Ngawi, 18 November 2000

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, UMK dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kemiskinan Multidimensi Pada Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 13 Maret 2023



Taufik Hidayat

NIM. 19108010001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat
NIM : 19108010001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, UMK dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kemiskinan Pada Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Maret 2023

Yang menyatakan,



Taufik Hidayat

NIM. 19108010001

HALAMAN MOTTO

Hidup hanya sekali. Mari kita happy happy.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Bapak Karjono dan Ibu Mabni Damawiyah yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Serta orang-orang yang terus menganggap dan mensupport penulis tanpa memandang rendah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang“al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذكر	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	<i>Jahiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	<i>Tansa</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	<i>Karim</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	<i>Furud</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penulis dapat menuntaskan Skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh Pdrb, Pengangguran, Umk Dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kemiskinan Pada Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021**”. Sholawat dan salam tetap tercurahlam kepada baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Pihak pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin dan Ibu Lailatis Syarifah, M.A selaku ketua dan sekretaris Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.

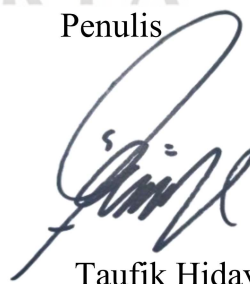
5. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E, M.Sc., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.
6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orangtua tercinta, Bapak Karjono dan Ibu Mabni Damawiyah. Serta kakak kakak tercinta yang tersayang, yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa kepada penulis.
9. Keluarga besar ekonomi syariah 2019 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. kakak kakak dan adik adik tingkat ekonomi syariah yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis.
10. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
11. Keluarga besar PMII Ekuilibrium yang telah mendukung, memberikan pelajaran dan pengalaman diluar kelas.
12. Keluarga besar kontrakan Terong : Taqwim, Mas Pendi, Fillah, Aji Bintang dan seluruh warga kontrakan yang telah memberikan sumbangan terhadap kita untuk bertahan hidup serta teman teman yang telah ikut menjadi warga kontrakan karena sering menginap disana.

13. Taufikur Rohman, Dhony Kalingga, Nia Isnainia Ayuningrum, Ryanda Fikri, Hafidz Insani, Mas Amir.
14. Teman teman kokom band mania : Dhika, Sahroni, Muhay, Niya dan Munya. Yang telah menemani penulis dalam menghadapi masa sulit dan masa galau.
15. Teman teman KKN, teman seperjuangan dalam mengabdikan dan berbagi di dusun yang indah nan dingin yang kita cintai Bersama. Juga teman teman KKN Kopeng dari kampus lain : ISI Surakarta dan Universitas Diponegoro.
16. Tim fotoing studio djogja yang telah memberikan pengalaman berharga dalam dunia kerja. Khususnya Mas Aan dan Mbak Chika selaku owner.
17. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 12 Maret 2023

Penulis



Taufik Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
ABSTRAK	xxi
ABSTRACT	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kemiskinan.....	12
B. PDRB.....	15

C. Pengangguran	17
D. UMK.....	20
E. Kepadatan penduduk	22
F. Telaah Pustaka.....	24
G. Hipotesis	34
H. Kerangka Berpfkir	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Jenis Penelitian dan Sumber Data	39
B. Populasi dan Sampel.....	39
C. Definisi Operasional Variabel	40
1. Tingkat Kemiskinan	40
2. PDRB.....	40
3. Pengangguran	40
4. UMK.....	41
5. Kepadatan Penduduk	41
D. Teknik Analisis Data.....	41
1. Teknik Analisis	41
2. Estimasi Model Regresi Data Panel.....	43
3. Uji Penentu Model	45
4. Uji Asumsi Klasik.....	47
5. Uji Statistik	49
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	51
A. Analisis Statistik.....	52
B. Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel	52

C. Hasil Pengujian Asumsi Klasik	56
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	65
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	80
CURRICULUM VITAE	88



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 4.1 Hasil Uji Chow	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Hausman	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji FEM	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur 2011-2021	1
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Penelitian	38
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.2 Pertumbuhan PDRB Kota di Jawa Timur	66



ABSTRAK

Kemiskinan adalah sebuah permasalahan , permasalahan ini tidak boleh dipandang hanya dari satu dimensi saja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh variable PDRB, pengangguran, UMK dan kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur. Data yang digunakan adalah data panel yang diolah menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan *software* Eviews 10. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh negatif dan signifikan, pengangguran berpengaruh positif dan signifikan, UMK memiliki pengaruh negative dan signifikan serta kepadatan penduduk tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011-2021.

Kata Kunci : Kemiskinan, kemiskinan , pertumbuhan ekonomi, pengangguran, upah minimum, kepadatan penduduk, Fixed Effect Model.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty is a onal problem that cannot be seen from only one dimension. This study aims to see the effect of the variables GRDP, unemployment, UMK and population density on onal poverty rates in cities in East Java Province. The data used is panel data which is processed using the panel data regression method with the help of Eviews 10 software. The results showed that GRDP had a negative and significant effect, unemployment had a positive and significant effect, MSE had a negative and significant effect and population density had no positive and significant effect on onal poverty rates in cities in East Java Province in 2011-2021.

Keywords: *Poverty, onal poverty, economic growth, unemployment, minimum wage, population density, Fixed Effect Model.*



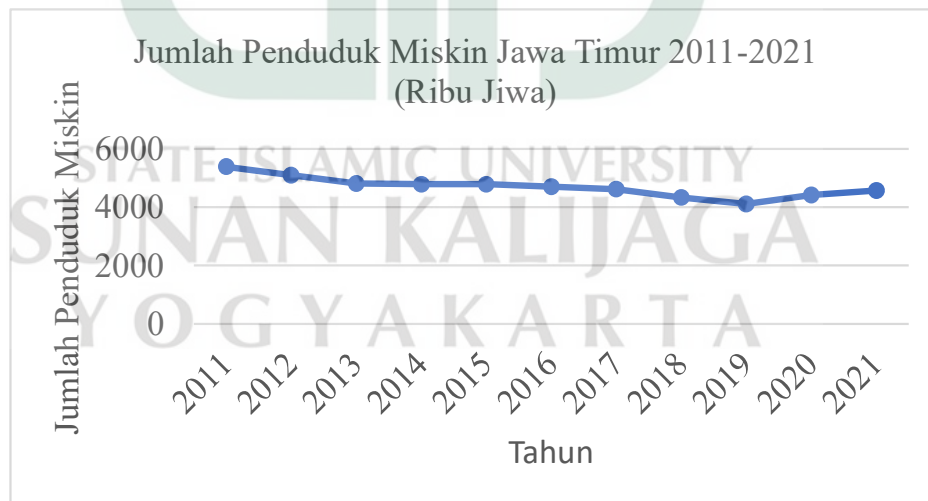
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 menjadi sebuah persoalan yang telah melanda seluruh dunia. Pandemi tersebut telah mempengaruhi bidang kesehatan dan juga ekonomi. Indonesia menjadi salah satu negara dengan penyebaran covid yang relatif tinggi di Asia. Tercatat terdapat 1.856.038 kasus positif covid di Indonesia hingga Juni 2021. Kemudian dalam kematian, Indonesia berada pada peringkat ketiga terbanyak dengan jumlah total 51.612 orang meninggal. Sejumlah peneliti telah melakukan beberapa kajian dan penelitian mengenai dampak covid 19 terhadap perekonomian. Beberapa kasus di negara eropa mengungkapkan bahwa pandemi covid berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran. Tidak hanya itu pandemi covid juga berdampak tingkat kemiskinan di Indonesia (Sani et al., 2022).



Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Jawa Timur 2011-2021

Sumber : Badan Pusat Statistik Jawa Timur

Dari grafik yang diberikan, terlihat bahwa terjadi penurunan tingkat kemiskinan di Jawa Timur. Hal ini menjadi langkah awal yang baik untuk mengatasi kemiskinan ekstrem. Namun sebagai sebuah daerah yang ikut terdampak pandemi covid 19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pada tahun 2021, terjadi peningkatan jumlah penduduk yang hidup dalam kondisi kemiskinan, yaitu sekitar 153 ribu orang jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini dapat membuktikan bahwa covid 19 berdampak pada bidang ekonomi terutama tingkat kemiskinan.

Sesuai dengan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 4 Tahun 2022 tentang percepatan pengentasan kemiskinan ekstrim dengan target kemiskinan ekstrim mencapai nol persen pada tahun 2024, Jawa Timur merupakan salah satu dari tujuh provinsi yang dijadikan pilot project program tersebut. . Pengurangan kemiskinan ekstrim berfokus pada tiga hal utama. Pertama, dengan memberikan Bantuan Sosial Tunai (BST) dan Bantuan Pangan Non Tunai (BNPT) melalui program bansos dan subsidi untuk meringankan beban ekonomi masyarakat sangat miskin. Kedua, dengan memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang sangat miskin. Ketiga, peningkatan infrastruktur pelayanan dasar untuk mengurangi jumlah daerah miskin (Sutawi, 2013).

Pembangunan sebagai sebuah proses berarti bahwa pembangunan merupakan suatu langkah yang harus dijalani oleh setiap negara maupun masyarakat. Pembangunan jika dianalogikan sebagai sebuah manusia adalah, proses manusia tumbuh. Dimulai dari manusia lahir. Ketika manusia lahir ia tidak langsung tumbuh dewasa, melainkan harus melalui beberapa tahapan pertumbuhan. Sama halnya dengan negara. Setiap

negara harus menajalani tahapan tahapan perkembangan. Pembangunan ekonomi akan terhambat jika masalah kemiskinan masih belum terselesaikan (Handayani et al., 2016).

Pembangunan adalah sebuah perjalanan menuju arah yang lebih baik dan berkesinambungan guna mewujudkan cita-cita untuk menciptakan sebuah masyarakat yang adil, memiliki daya saing, maju dan sejahtera. Pembangunan harus diarahkan ke sedemikian rupa sehingga setiap langkah pergerakan lebih dekat dengan tujuan. Sebenarnya tujuan pembangunan Indonesia adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat ke tingkat yang baik dan merata. Dengan tujuan dan akar pembangunan jangka panjang dan jangka pendek, pembangunan daerah dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan daerah masing-masing. Menurunnya jumlah penduduk miskin adalah sebuah tanda dari suksesnya sebuah pembangunan nasional. Efek pengurangan kemiskinan adalah peningkatan pilihan strategi atau alat pembangunan. Artinya, salah satu kriteria utama untuk memilih sektor sasaran atau pilar pembangunan nasional adalah efektivitas pengentasan kemiskinan (Ritonga & Wulantika, 2021).

Salah satu tujuan pembangunan bangsa Indonesia adalah memajukan kesejahteraan kesejahteraan umum, hal itu sesuai dengan pembukaan Undang Undang 1945 yang berbunyi “Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa serta mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.” Hal tersebut berarti menjadi sebuah tanggung jawab pemerintah untuk mewujudkan hak rakyat dalam memperoleh hak untuk hidup bebas dari

kemiskinan dan menikmati sebuah kehidupan yang layak (Sukmaraga, 2011).

Kesejahteraan merupakan sebuah mimpi dan harapan bagi setiap orang. Dalam upaya memenuhi kesejahteraan hidupnya. Manusia tentu memerlukan bantuan dari orang lain. Seperti yang dikutip oleh Sodik (2016) dalam kitab karya Ibnu Khaldun yang berjudul Muqaddimah menyebutkan “Manusia adalah makhluk social, manusia akan membutuhkan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.”

Allah SWT sendiri juga telah menjamin kesejahteraan bagi makhluk ciptaannya. Seperti yang tersurat dalam QS. Hud : 6 yang terjemahannya berbunyi ; “Dan tidak ada suatu binatang melata-pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezkinya.” Meskipun Allah telah memberikan jaminan rizki, namun kita tidak boleh menyepelekan hal tersebut. Kita sebagai hamba tetap harus berusaha. Begitupun sebuah negara dan pemerintahan yang tetap harus menjamin dan mengusahakan kesejahteraan masyarakatnya.

Produk Domestik Regional Bruto adalah sebuah alat yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari sebuah daerah dalam mencapai pembangunan yang lebih baik, dimana apabila PDRB daerah mengalami kenaikan yang signifikan pada tiap tahunnya maka dapat dikatakan bahwa perkembangan pembangunan di wilayah tersebut berjalan dengan lancar, karena PDRB yang tergambarkan oleh angka mampu meningkatkan secara luas serta menurunkan kemiskinan (MacGaffey & Barnes, 1990).

PDRB atau Produk Domestik Regional Bruto, merupakan sebuah alat yang umum digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi

dalam suatu wilayah selama periode waktu tertentu. Hal ini dicapai dengan menghitung total nilai tambah yang dihasilkan oleh semua jenis usaha di daerah tersebut, termasuk nilai dari barang dan juga jasa yang diproduksi oleh semua unit ekonomi. Dengan kata lain, PDRB menggambarkan nilai total ekonomi dari suatu wilayah dalam periode tertentu (Bhaswara, 2018).

Pengangguran sangat erat hubungannya dengan kemiskinan. Pengangguran adalah suatu permasalahan yang selalu dihadapi oleh berbagai daerah. Menurut Giovani (2018) pengangguran adalah sebuah kelompok penduduk yang termasuk dalam kategori usia kerja, selama periode tertentu tidak bekerja, dan bersedia menerima pekerjaan, serta sedang mencari pekerjaan.

Pengangguran juga dapat menimbulkan sebuah efek yaitu, mengurangi pendapatan masyarakat. Dimana jika pendapatan masyarakat turun maka kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya juga akan turun. Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa tindakan tersebut dapat menyebabkan penurunan taraf hidup sejahtera yang telah tercapai sebelumnya. Apabila tingkat kemakmuran semakin menurun maka hal tersebut dapat memunculkan sebuah masalah yaitu kemiskinan (Agustina et al., 2019).

Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dipengaruhi oleh upah minimum dan apabila tidak sesuai dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan suatu daerah (Sari, 2021). Upah adalah sebuah sumber penghasilan masyarakat. Apabila sumber penghasilan masyarakat turun maka kesejahteraan juga ikut turun, namun apabila sumber penghasilan naik maka tingkat kesejahteraan juga akan naik. Hal itu juga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Namun, nyatanya upah minimum

yang diberikan secara riil nilainya masih belum cukup, meskipun secara nominal angkanya cukup tinggi (Ningrum, 2017)

Nilai UMK di kota yang lebih tinggi membuat masyarakat kabupaten atau desa melakukan urbanisasi ke kota dengan harapan mendapatkan upah yang lebih tinggi dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, jumlah penduduk merupakan salah satu dari penyebab terjadinya kemiskinan. Jumlah penduduk di suatu tempat akan meningkat setiap tahunnya bergantung pada seberapa banyak jumlah kelahiran. Jumlah penduduk dapat menjadi sebuah masalah jika tidak dapat dikendalikan dengan baik. Kemiskinan dapat berkurang jika penduduk memperoleh pekerjaan yang mampu mencukupi kebutuhan hidup mereka. Pemerintah akan kesulitan menyediakan lapangan pekerjaan jika jumlah penduduk terlalu tinggi (Azizah et al., 2018).

Jumlah penduduk merupakan salah satu dari penyebab terjadinya kemiskinan. Jumlah penduduk di suatu tempat akan meningkat setiap tahunnya bergantung pada seberapa banyak jumlah kelahiran. Jumlah penduduk dapat menjadi sebuah masalah jika tidak dapat dikendalikan dengan baik. Jika masyarakat dapat memperoleh pekerjaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, pertumbuhan populasi dapat menjadi faktor pengurang angka kemiskinan. Namun, jika jumlah penduduk terlalu tinggi, pemerintah akan menghadapi kesulitan dalam menciptakan lapangan kerja yang memadai untuk memenuhi permintaan tenaga kerja tersebut. Jumlah penduduk yang tinggal di kawasan pengembangan ekonomi merupakan masalah serius. Ini karena, jika pertumbuhan penduduk tidak dapat dikendalikan dengan baik, hal itu mungkin gagal mencapai tujuan pembangunan ekonomi:

memastikan kesejahteraan manusia dan mengurangi kemiskinan (Didu & Fauzi, 2016).

Menurut Haris (2016) kemiskinan merupakan sebuah persoalan yang kompleks yang selalu dihadapi setiap negara dan daerah. Setiap negara dan daerah berusaha untuk mengurangi angka kemiskinan dengan kebijakannya masing masing. Kemiskinan juga bersifat , kemiskinan tidak bisa dilihat dari masalah perekonomian saja. Harus dilihat dari dimensi dimensi lain, karena kemiskinan mencakup beberapa dimensi kehidupan. Konsep kemiskinan yang hanya dilihat dari dimensi moneter saja tidak dapat memperhitungkan komponen social serta hanya menggambarkan sedikit dari sebagian besar permasalahan kemiskinan. Permasalahan kemiskinan tidak hanya tentang kemampuan daya beli, konsumsi ataupun pendapatan. Tetapi ada dimensi lain yang harus dilihat secara lebih luas untuk menjabarkan kondisi kemiskinan (Murti & Kurniawan, 2019).

Kemiskinan merupakan sebuah persoalan klasik yang selalu dihadapi umat. Masalah kemiskinan memiliki umur yang hampir sama dengan umur manusia. Konsekuensi dari hal tersebut dapat mempengaruhi berbagai sisi kehidupan manusia secara luas. Penyebab dari masalah kemiskinan jika dilihat dari kacamata ekonomi terbagi menjadi tiga, yaitu: Pertama, dari sudut pandang mikroskopis, kemiskinan muncul dari kepemilikan sumber daya yang tidak merata, yang mengakibatkan penyebaran pendapatan tidak terbagi secara merata. Penyebab kedua adalah, kemiskinan merupakan dampak dari perbedaan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia buruk, maka dapat menyebabkan rendahnya sebuah produktivitas. Kualitas sumber daya yang rendah disebabkan oleh rendahnya tingkat

pendidikan, diskriminasi atau genetik. Ketiga, kemiskinan disebabkan oleh perbedaan akses permodalan. Seringkali kemiskinan dihubungkan dengan ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, kesulitan dalam berbagai situasi kehidupan, dan kekurangan dalam hal-hal tertentu. Istilah-istilah dipahami oleh sebagian orang dari sudut pandang subyektif dan relatif, yang lain dari sudut pandang etis dan evaluatif, dan yang lainnya lagi dari sudut pandang ilmiah. Karena kemiskinan merupakan isu nasional yang harus ditangani secara kolektif oleh semua pengembang, termasuk masyarakat lokal, maka tidak cukup bagi pemerintah untuk memberantasnya sendiri melalui serangkaian kebijakan pembangunan. Salah satu kunci penanggulangan kemiskinan adalah menciptakan peluang bagi masyarakat miskin untuk berpartisipasi dalam produksi dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kebutuhannya (Purwanto, 2017).

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Aswir & Misbah (2018) dengan hasil penelitian, menyebutkan bahwa PDRB memiliki pengaruh negatif dan signifikan, pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan, jumlah penduduk berpengaruh negative dan signifikan. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tentang solusi pengentasan kemiskinan yang berfokus pada pengaruh variabel PDRB, pengangguran, UMK dan kepadatan penduduk terhadap kemiskinan . Pertanyaan utama yang mendasari penelitian ini adalah apakah variabel tersebut berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Penelitian ini berfokus pada Kota Kota yang beradaada di Provinsi Jawa Timur sebagai bahan rujukan dalam pengentasan kemiskinan di era pemulihan ekonomi pasca pandemic Covid 19.

Studi kasus atau objek penelitian menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan data berupa studi kasus yang terjadi di Kota-kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 sampai dengan tahun 2021. Hal ini dilandasi dari teori Migrasi, yaitu perpindahan penduduk suatu tempat ke tempat lain untuk menetap dalam jangka waktu tertentu. Karena situasi pandemi yang menyebabkan seluruh dunia mengalami gangguan pada bidang kesehatan dan juga ekonomi. Lebih tepatnya penelitian ini termotivasi untuk meneliti kembali apakah variabel-variabel tersebut berpengaruh atau tidak di Kota Kota Provinsi Jawa Timur. Sehingga penelitian tersebut akan menjadi pegangan penulis untuk dijadikan bahan acuan dalam penulisan proposal ini.

Dari pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul penelitian sebagai berikut **“Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran, UMK dan Kepadatan Penduduk Terhadap Kemiskinan Pada Kota Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang masalah dari uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh PDRB terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur?
2. Bagaimana pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur?
3. Bagaimana pengaruh UMK terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur?

4. Bagaimana pengaruh kepadatan penduduk terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur?
5. Bagaimana pengaruh PDRB, pengangguran, kepadatan penduduk dan UMK terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2011-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dari uraian diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis pengaruh PDRB terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2011-2021.
2. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2011-2021.
3. Menganalisis pengaruh UMK terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2011-2021.
4. Menganalisis pengaruh kepadatan penduduk terhadap kemiskinan pada Kota di Provinsi Jawa Timur, pada tahun 2011-2021.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, antara lain :

1. Bagi masyarakat
Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam mengukur tingkat kemiskinan.
2. Bagi pemerintah
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan kebijakan terkait permasalahan kemiskinan.
3. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat memperluas wawasan pengetahuan terkait dengan kemiskinan.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian yaitu :

1. **Bab I Pendahuluan** berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan. Isu utama atau masalah krusial yang didukung oleh data, teori dan penelitian terdahulu diuraikan dalam bab ini.
2. **Bab II Landasan Teori** meliputi deskripsi teori, telaah pustaka, kerangka berpikir dan rumusan hipotesis.
3. **Bab III Metode Penelitian** berisi tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, serta metode analisis data.
4. **Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan** berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah. Dalam bab ini dipaparkan tentang hasil analisis dan pembahasan terhadap variabel PDRB, pengangguran, UMK dan kepadatan penduduk terhadap tingkat kemiskinan .
5. **Bab V Penutup** berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan. Selain itu, akan disampaikan juga terkait kekurangan dalam melakukan penelitian ini agar dapat dijadikan bahan kajian dimasa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melihat uraian dari pembahasan diatas, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. PDRB memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 – 2021. Dimana jika PDRB mengalami kenaikan maka tingkat kemiskinan akan mengalami penurunan. Dengan memperhatikan hal tersebut pemerintah diharapkan dapat membuat kebijakan untuk meningkatkan PDRB agar seluruh sektor dalam PDRB mengalami peningkatan yang merata dan tidak hanya terfokus pada satu sektor saja.
2. Pengangguran memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 – 2021. Dimana jika angka pengangguran naik maka tingkat kemiskinan juga akan mengalami kenaikan. Hal tersebut dapat disebabkan jumlah lapangan yang tidak sebanding dengan jumlah penduduk
3. UMK memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 – 2021. Jumlah upah yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat menyebabkan mereka tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya sehingga menyebabkan kenaikan angka kemiskinan.

4. Kepadatan penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 – 2021. Pemerintah harus mengatur arah perpindahan penduduk agar kepadatan dan jumlah penduduk di sebuah daerah tidak terlalu padat. Karena jumlah penduduk yang tidak terkendali mengakibatkan peningkatan jumlah kemiskinan jika tidak diimbangi dengan jumlah lapangan pekerjaan.

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang dapat disampaikan dari hasil penelitian

1. Bagi pemerintah, diharapkan untuk selalu berupaya memberantas kemiskinan dengan mempertimbangkan beberapa variable yang dapat meningkatkan jumlah kemiskinan. Pemerintah dapat membuat kebijakan untuk membatasi jumlah penduduk yang melakukan urbanisasi ke kota. Pemerintah Jawa Timur juga diharapkan memperhatikan dan memperluas lapangan pekerjaan yang ada di kabupaten dan kota. Sehingga penduduk tidak berbondong-bondong pergi ke kota untuk mencari pekerjaan. Pemerintah juga diharapkan memperhatikan masyarakat yang sudah menetap di kota namun belum memiliki pekerjaan. Pemerintah juga harus mempertimbangkan apakah jumlah upah minimum yang diterima sudah sesuai dan sanggup untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Selain itu pemerintah juga harus mempertimbangkan sektor-sektor yang tidak terlalu berperan besar dalam menyokong nilai PDRB. Sehingga seluruh sektor dapat berkontribusi untuk

meningkatkan jumlah PDRB agar kemiskinan dapat mengalami penurunan.

2. Bagi masyarakat. Bagi masyarakat diharapkan dapat melakukan eskplorasi lebih untuk menciptakan sebuah usaha yang mampu memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberikan upah yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta mempertimbangkan hak hak pekerja.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan untuk menambah model penelitian serta cakupan data yang digunakan. Penelitian ini masih belum dapat mengukur apakah PDRB, Pengangguran, UMK dan Kepadatan penduduk berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan pada kota di Provinsi Jawa Timur tahun 2011 – 2021. Mengingat masih sedikit penelitian yang membahas tentang kemiskinan .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2019). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2), 265–283. <https://doi.org/10.24815/jped.v4i2.13022>
- Ardian, R., Yulmardi, Y., & Bhakti, A. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pembangunan Manusia, dan Tingkat Pengangguran Terbuka terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Aktual*, 1(1), 23–34. <https://doi.org/10.53867/jea.v1i1.3>
- Aria Bhaswara, N. W. (2018). *MEDIA EKONOMI DAN MANAJEMEN Vol. 33 No. 1 Januari 2018*. 33(1), 20–28.
- Asmuruf, Makdalena F Rimate, V. A., & Kawung, G. M. V. (2015). Pengaruh Pendapatan Dan Jumlah Penduduk terhadap Pendapatannya Daerah (Pad) Di Kota Sorong. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 732.
- Aswir, & Misbah, H. (2018). Pengaruh PDRB, Tingkat Pengangguran Terbuka, IPM, Jumlah Penduduk dan Upah Minimum Terhadap Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur. *Photosynthetica*, 2(1), 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8>
<http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2>
<http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3>
<http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018>
<http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>
- Baeti, N., Jurusan, □, Pembangunan, E., Ekonomi, F., & Juli, D. (2013). PENGARUH PENGANGGURAN, PERTUMBUHAN EKONOMI, DAN PENGELUARAN PEMERINTAH TERHADAP PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2011 Info Artikel. *Edaj*, 2(3), 85–98.
- Balasubramanian, P., Burchi, F., & Malerba, D. (2023). Does economic growth reduce multidimensional poverty? Evidence from low- and middle-income countries. *World Development*, 161, 106119. <https://doi.org/10.1016/j.worlddev.2022.106119>

- Chairunnisa, N. M., & Qintharah, Y. N. (2022). Pengaruh Kesehatan, Tingkat Pendidikan, dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan pada Provinsi Jawa Barat Tahun 2019-2020. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 7(1), 147–161. <https://doi.org/10.51289/peta.v7i1.530>
- Chalid, N., & Yusuf, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 1–12. <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/viewFile/2592/2547%0A>
- Conway, E. (2015). Edmund Conway, 50 Gagasan Ekonomi yang Perlu Anda Ketahui, Esensi Erlangga Group, Jakarta, 2015, hlm.15 26. *Teori-Teori Kependudukan*, 15.
- Dahliah, D., & Nur, A. N. (2021). *The Influence of Unemployment , Human Development Index and Gross Domestic Product on Poverty level*. 1(2), 95–108.
- Damanik, R. K., & Sidauruk, S. A. (2020). Pengaruh Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Darma Agung*, 28(3), 358. <https://doi.org/10.46930/ojsuda.v28i3.800>
- Didu, S., & Fauzi, F. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 6(1), 102–117. <https://doi.org/10.35448/jequ.v6i1.4199>
- Drs. Tjetjep Samsuri, M. P. (2003). Kajian Teori , Kerangka Konsep Dan Hipotesis dalam Penelitian. *KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS DALAM PENELITIAN*, 1–7. http://repository.unp.ac.id/1656/1/TJEJEP_SAMSURI_209_03.pdf
- Engel. (2014). 濟無No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 7–29.
- Febrianica, D. N. (2015). Analisis Dampak Kebijakan Upah Minimum

- Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Jurnal Ilmiah. *Jurnal Ilmiah*, 3–20.
- Giovani, R. (2018). Analisis Pengaruh PDRB, Pengangguran dan Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan di Pulau Jawa Tahun 2009–2016. *Economics Development Analysis Journal*, 7(1), 23–31. <https://doi.org/10.15294/edaj.v7i1.21922>
- Handayani, N. S., Bendesa, I. K. ., & Yuliarni, N. N. (2016). Pengaruh Jumlah Penduduk, Angka Harapan Hidup, Rata-rata lama sekolah dan PDRB Per Kapita terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(10), 3449–3474.
- Hanifa, S. H. dan N. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Deli Serdang. *Repository.Uinsu*, 52(1), 1–5.
- Haris, M. (2016). Penghitungan Kemiskinan Multidimensi. *Jurnal Paradigma*, 5(3), 132–142.
- Hidayati, I. N. N. (2017). Pengupahan dalam Perspektif Hukum Islam dan Hukum Positif Ika Novi Nur Hidayati. *Az Zaqqa*, 9(2), 191.
- Iqbal, M. (2015). Regresi Data Panel (2) " Tahap Analisis ". *Sarana Tukar Menukar Informasi Dan Pemikiran Dosen*, 2, 1–7.
- Iqbal, M. (2017). *KONSEP PENGENTASAN KEMISKINAN DALAM EKONOMI ISLAM THE CONCEPT OF POVERTY ERADICATION IN ISLAMIC ECONOMICS*.
- Ishak, R. A., Zakaria, J., & Arifin, M. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kota Makassar. *PARADOKS: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 41–53. <https://doi.org/10.33096/paradoks.v3i2.463>
- Linggawati, N. W., & Wenagama, I. W. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Upah Terhadap Jumlah Pengangguran Dan Kemiskinan Di Kabupaten Karangasem. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(04), 400. <https://doi.org/10.24843/eeb.2022.v11i04.p02>

- Maarif, M. R. (2020). ANALISIS PENGARUH KRIMINALITAS, ANGGARAN PENDIDIKAN, DAN KEPADATAN PENDUDUK TERHADAP KEMISKINAN DI 9 KOTA PROVINSI JAWA TIMUR TAHUN 2014 – 2018 SKRIPSI Diajukan. In *Feb, UIN Syarif Hidayatullah* (Vol. 5, Issue 3).
- Mahendra, A. (2017). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Perkapita, Inflasi dan Pengangguran terhadap Jumlah Penduduk Miskian di Provinsi Sumatera Utara*. 3(1), 113–138.
- Mahsunah, D. (2013). Analisis Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3), 1–17.
- Malthus, T. R., Malthus, M., & Malthus, M. (n.d.). *Teori penduduk I*. 1–5.
- Manangkalangi, L. K., Masinambow, V. A. J., & Tumilaar, R. L. H. (2020). Analisis Pengaruh Pdrb Dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Tengah (2000-2018). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 66–78.
- Murti, S. A., & Kurniawan, R. (2019). Kemiskinan Multidimensi Di Provinsi Bengkulu. *Konferensi Nasional Penelitian Matematika Dan Pembelajarannya (KNPMP) IV*, IV(2015).
- Mustika, C. (1990). Africa's Ogun: Old World and New. *African Studies Review*, 33(2), 205. <https://doi.org/10.2307/524472>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam. *MARO: Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), 117–122. <https://doi.org/10.31949/mr.v1i2.1134>
- Ningrum, S. S. (2017). Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Tingkat Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 184. <https://doi.org/10.22219/jep.v15i2.5364>
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Analisis Pengaruh Tingkat Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap

- Kemiskinan Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>
- Qadrunnanda, L. (2017). Analisis Pengaruh Pendidikan Pertumbuhan Ekonomi dan Rasio Gini Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2010-2015. *Skripsi*, 1–34.
- Quy, N. H. (2016). Relationship between Economic Growth, Unemployment and Poverty: Analysis at Provincial Level in Vietnam. *International Journal of Economics and Finance*, 8(12), 113. <https://doi.org/10.5539/ijef.v8n12p113>
- Ritonga, M., & Wulantika, T. (2020). Pengaruh PDRB dan Jumlah Penduduk Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Batu Bara Sumatera Utara (2010-2018). *Jurnal Diversita*, 6(1), 95–102. <https://doi.org/10.31289/diversita.v6i1.3135>
- Romi, Umiyati, S., & Etik. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Kemiskinan di Kota Jambi. *E-Jurnal Perspektif Ekonomi Dan Pembangunan Daerah*, 7(1), 1–7. <file:///C:/Users/Sahabat Sg/Downloads/4439-Article Text-9760-1-10-20180401.pdf>
- Sani, S. R., Fitri, C. D., & Amri, K. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengangguran, Kemiskinan Dan Ketimpangan Pendapatan: Bukti Data Panel di Indonesia*. 6(1), 107–115. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v6i1.499>
- Sari, Y. A. (2021). Pengaruh Upah Minimum Tingkat Pengangguran Terbuka Dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Tengah. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 121–130. <https://doi.org/10.35906/je001.v10i2.785>
- Septiana, R. (2019). Pengaruh PDRB, Jumlah Penduduk dan Pengangguran terhadap Kemiskinan di Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(1), 105–112.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405.

<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>

- Subhan, M. (2018). Pengangguran Dan Tawaran Solutif Dalam Perspektif Islam. *JES (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 3(1), 22–33. <https://doi.org/10.30736/jes.v3i1.48>
- Sudiana, I. W., & Sudiana, I. K. (2015). Pengaruh PDRB, Pendidikan, Dan Struktur Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(6), 608–620.
- Sukmaraga, P. (2011). Analisis Pengaruh Tingkat Pembangunan Manusia, PDRB, Per Kapita, Dan Jumlah Pengangguran Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Provinsi Jawa Tengah. *Harvard Business Review*, 85(3), 21–22.
- Sutawi. (2013). *Pengentasan kemiskinan ekstrem di Jawa Timur*. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents.
- Syahrullah, D. (2014). Analisis Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Pendidikan, dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Banten Tahun 2009-2012. *Skripsi Univesitas Islam Sunan Kalijaga*, 1–108. <http://repository.uinjkt.ac.id>
- Ulya, H. N. (2018). *Paradigma kemiskinan dalam Perspektif Islam dan Konevensional*. 01(01), 129–153.
- Usmaliadanti, C. (2011). *ANALISIS PENGARUH TINGKAT KEMISKINAN , PENGELUARAN PEMERINTAH SEKOR PENDIDIKAN DAN KESEHATAN MANUSIA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2007-2009*.
- Widiawaty, M. A. (2019). Faktor-Faktor Urbanisasi di Indonesia. *Pendidikan Geografi UPI*, 1–10.
- Wini. (2010). *BAB II TEORI KEMISKINAN*. 21–49.